

## **BAB III**

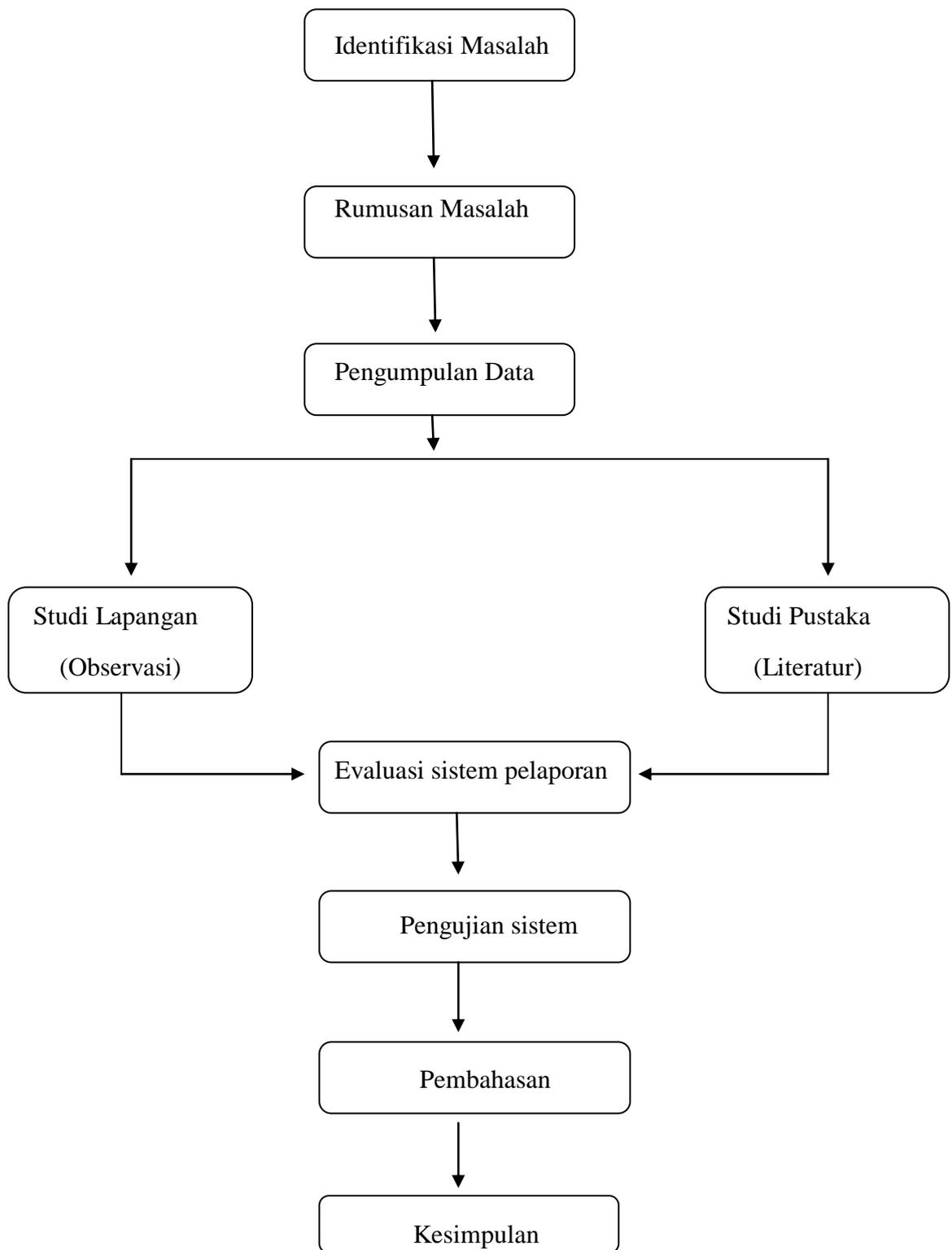
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian dimulai dari beberapa tahapan yang akan dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang sudah disusun.

1. Menetapkan masalah yang akan diteliti dengan mengidentifikasi masalah yang terjadi di UD Ayo Maju kecamatan Batu Aji.
2. Merumuskan masalah terhadap objek yang akan diteliti, dasar untuk menentukan cara mengevaluasi budidaya lele yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan dari permasalahan di UD Ayo Maju kecamatan Batu Aji.
3. Pengumpulan data dengan cara observasi langsung di tambak lele dan studi pustaka dengan mengumpulkan data tentang cara evaluasi yang akan diterapkan untuk menyimpulkan hasil dari evaluasi tersebut.
4. Evaluasi yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah yang ada di UD Ayo Maju.

Berdasarkan pemecahan masalah yang diteliti maka dapat disusun suatu desain dalam penelitian ini, seperti yang disajikan gambar di bawah ini.



**Gambar 3.1** Desain penelitian

## **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

### 3.2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian ini menggunakan metode survey, pengamatan langsung, dan wawancara dengan responden (pemilik usaha). Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara wawancara langsung kepada pemilik usaha, yaitu Edi Santoso dengan menggunakan daftar pertanyaan dan pengamatan langsung ke tempat usaha. Untuk data sekunder diperoleh dari buku dan jurnal ilmiah

### 3.2.2 Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada Usaha budidaya lele karena usaha ini adalah salah satu usaha budidaya lele di Kecamatan Batu Aji yang memiliki 5 pelanggan tetap dari tambak pembesaran lele di Kota Batam.

### 3.2.3 Konsep Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek teknis dan produksi, yaitu:
  - a. Lokasi usaha,
  - b. Bahan baku,
  - c. Tenaga kerja,
  - d. Teknologi,
  - e. Proses produksi.

2. Aspek manajemen dan sumber daya manusia (SDM),  
yaitu aspek yang digunakan untuk mengelola dan melatih tenaga kerja dalam usaha ini.
3. Aspek hukum,  
yaitu aspek yang digunakan untuk melihat kelayakan usaha dari segi perizinan oleh pemerintah setempat.
4. Aspek sosial dan ekonomi, untuk mengetahui apakah keberadaan usaha ini dapat diterima dengan tidak menimbulkan keresahan bagi masyarakat sekitar.
5. Aspek dampak lingkungan, untuk mengetahui dampak lingkungan seperti pencemaran yang ditimbulkan bagi lingkungan dari usaha yang dijalankan.
6. Aspek pemasaran, yaitu aspek yang meliputi produk, tempat, harga, dan promosi.
7. Aspek finansial, yaitu aspek yang digunakan untuk mengetahui kelayakan dari usaha ini berdasarkan pada beberapa biaya sebagai berikut:
  - a. Penerimaan/Inflow (Rp/tahun), dan
  - b. Pengeluaran/Outflow (Rp/tahun).

### **3.3 Metode Analisis Data**

Untuk menganalisis kelayakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Kelayakan Investasi, yaitu:

- a. Net Present Value (NPV)

$$NPV = \sum_{i=1}^n \frac{NB_i}{(1+i)^n}$$

Dimana:

$NPV = \text{Net benefit} = \text{Benefit} - \text{cost}$

$I = \text{discount factor}$

$N = \text{tahun(waktu)}$

Kriteria perhitungan NPV: Jika  $NPV > 0$ , maka usaha layak untuk dijalankan.

Jika  $NPV < 0$ , maka usaha tidak layak untuk dijalankan.

### 3.4 Lokasi dan Jadwal Penelitian

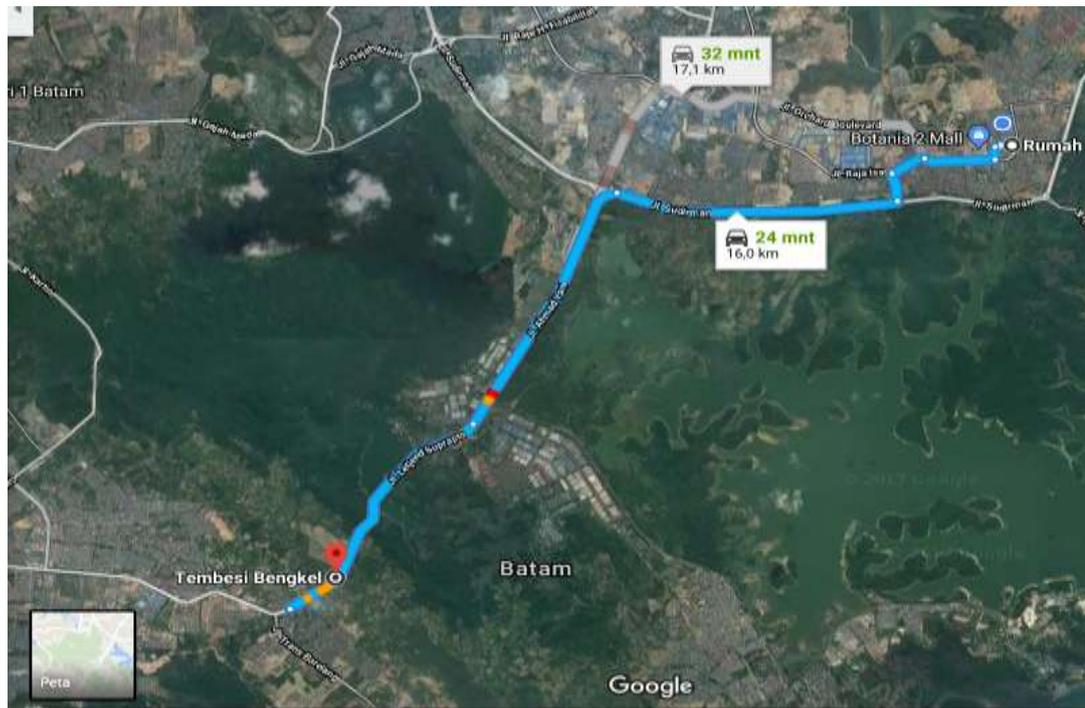
#### 3.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD Ayo Maju yang beralamatkan di Tembesi Bengkel Kelurahan Kibing, Kecamatan Batu Aji, RT 007 / RW 001 Batam.



**Gambar 3.2** Papan lokasi penelitian

*Sumber: Data primer*



**Gambar 3.3** Maps UD Ayo Maju Kecamatan Batu Aji Batam

*sumber : Google Maps*

Setiap rancangan penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan yang berisi jadwal kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama penelitian (Sugiyono, 2014: 286). Rancangan penelitian atau desain penelitian adalah proses pengumpulan dan analisis data penelitian. Ini berarti bahwa penelitian ini meliputi perencanaan dan melakukan penelitian. Untuk rancangan perencanaan diawali dengan observasi dan evaluasi penelitian yang telah dilakukan dan telah dikenal, sampai pembentukan kerangka diperlukan bukti lebih lanjut (Setiawan Parta:2015). Mengungkapkan bahwa penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang didasarkan pada analisis dan konstruksi yang dilakukan dengan sistematis, metodologis dan konsisten dan untuk

mengungkapkan kebenaran sebagai salah satu manifestasi dari suatu keinginan manusia untuk dapat mengetahui apa yang di hadapi ( Sarjono Soekanto, 2014 ).

Berikut ini adalah tabel jadwal kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

**Tabel 3.1** Jadwal Penelitian

	Kegiatan	Tahun 2018 / 2019																
		Mar '18				Apr '18				Mei '18				Juni '18				Juli' 18
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul	■	■															
2	Penyusunan Bab I		■	■	■	■	■	■	■	■								
3	Penyusunan Bab II									■	■	■	■	■	■			
4	Penyusunan Bab III									■	■	■	■	■	■	■		
5	Penyusunan Bab IV																■	■
6	Penyusunan Bab V, Daftar Pustaka, Lampiran																	■